
Penerapan Metode Iqro' bil Qolam Di Musholla An-Nuriyah dan Baitul Muttaqin Desa Kasiyan Timur

Selvia Noviana ¹⁾, Wahyudi ²⁾, Febi Indra Pramudya ³⁾, Luluk Luiroh ⁴⁾, Eko Hadi
Iswanto⁵⁾, Elviatus Sa'diyah ⁶⁾, Yurike Kinanthi Karamoy ⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Universitas Islam Jember

Selvianoviana75@gmail.com

ABSTRAK: Al-Qur'an merupakan Kalam sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan komprehensif guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, maka pendidikan Al-Qur'an khususnya dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an di butuhkan adanya metode yang dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam bingkai pembelajaran Al-Qur'an baru "populer" sebatas kefasihan lisan. Namun jika melihat eksistensi al Qur'an yang lapisan kedalamannya tidak terhingga, maka kemampuan melafadzkan al-Qur'an secara fasih saja tentu belum cukup. Seseorang yang sudah sampai pada kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih, maka juga perlu dilanjutkan dengan kemampuan menulisnya. Sedangkan ini mengenai penulisannya masih bisa dikatakan kurang tepat yang sesuai dengan khot. Maka dari itu dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulannya bahwa dalam rangka penerapan iqro' bil qolam di mushalla dan baitul muttaqin dapat mengimplementasikan sesuai kemampuan santri baik dalam membaca dan juga menulis dengan tepat khususnya dalam penulisan ayat-ayat dalam al-quran.

Kata kunci: pendidikan, cara cepat belajar Al-Qura'an, Khot

ABSTRACT: *The Qur'an is Kalam as a guide for Muslims that contains comprehensive instructions and guidance to regulate life in the world and the hereafter, so Al-Qur'an education, especially in terms of the ability to read the Qur'an, requires a method that can help participants students to more easily improve their understanding of reading the Qur'an properly and correctly. In the frame of learning the new Al-Qur'an "popular" is limited to oral fluency. But if you look at the existence of the Qur'an whose layers of depth are infinite, then the ability to recite the Qur'an fluently is certainly not enough. (Farzain 2012) Someone who has reached the ability to read the Qur'an fluently, then also need to continue with the ability to write. Meanwhile, regarding the writing, it can still be said that it is not quite right in accordance with the khot. Therefore, from this analysis, it can be concluded that in the context of implementing iqro 'bil qolam in mushalla and baitul muttaqin, it can be implemented according to the ability of students both in reading and also writing correctly, especially in writing verses in the Koran.*

Keywords: education, how to quickly learn the Al'Quran, Khot

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, khususnya dalam hal pembelajaran Al-Qur'an, lahir bernama Metode Bil Qolam. Metode Bil Qolam merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah berkembang dan sudah banyak di gunakan di daerah di Indonesia. Metode ini efektif digunakan untuk kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa.

Al-Qur'an menjadi objek kajian yang akan terus dipelajari, dibaca, ditulis dan dipahami makna-maknanya. Terdapat berbagai macam metode yang ditawarkan untuk mempermudah umat Islam dalam mempelajari al-Qur'an seperti metode Iqro', metode Qir'ati, metode Ak-Barqy dan metode-metode lainnya. Metode Iqro' dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya, serta sifat metode iqro' ini yakni bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA).

Namun jika melihat eksistensi al-Qur'an yang lapisan kedalamannya tidak terhingga, maka kemampuan melafadzkan al-Qur'an secara fasih saja tentu belum cukup. Ada banyak lapisan yang harus dikuak secara lebih serius. Di samping mengenali al-Qur'an di lapisan fisik (kefasihan melafadzkan, ketepatan penulisan dan kebenaran penerjemahan) juga harus bisa tercapai. Seseorang yang sudah sampai pada kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih, maka juga perlu dilanjutkan dengan kemampuan menulis.

Menurut human as'ad di dalam metode Iqro' Bil Qolam terdapat tingkatan atau jilid dalam pelajaran. Peneliti menggunakan Metode Bil Qolam dalam penelitian ini dikarenakan Metode Bil Qolam mengenalkan anak mulai dari dini susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat. Metode Bil Qolam adalah Metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis untuk digunakan para pemula. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengajar kepada anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Bahkan juga dapat digunakan di lembaga-lembaga pendidikan formal di semua jenjangnya yaitu : mulai dari tingkat dasar (TK-SD/MI), tingkat menengah pertama (SLTP/MTs), tingkat atas (SLTA/MA) dan bahkan tingkat Mahasiswa/Perguruan tinggi. Dan pendidikan non formal/informal, yaitu: Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ataupun orang-orang dewasa beserta orang tua usia lanjut.

Perbedaan Metode Bil Qolam dengan Metode lainnya adalah dari segi isi perjilid menggunakan kosa kata bahasa Arab sehingga bisa sekaligus santri belajar tentang bahasa Arab. Dari segi isi materi juga lebih mudah di fahami untuk semua kalangan usia. Dan dari segi strategi pembelajarannya juga lebih menggunakan Metode Klasikal. Jadi, guru membaca per ayat/perkata lalu di lanjutkan dengan santri yang menirukan. strategi tersebut lebih efektif dari pada menggunakan metode sorogan atau sistem setoran.

PERMASALAHAN

Ada beberapa faktor-faktor yang menjadi penghambat yang dihadapi pengajar ketika proses pembelajaran dimulai. Faktor tersebut sebagai berikut.

1. Santri yang malas dan sulit belajar Al-Qur'an di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran yang didapat di TPQ (nderes/ngaji AlQur'an) maka ketika membaca dan mengikuti pembelajaran di TPQ mereka akan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. alangkah baiknya apa yg sudah dipelajari di TPQ santri bisa mengulasnya kembali dirumah agar lebih cepat memahami Alquran.
2. Kedisiplinan merupakan salah satu juga menjadi faktor penghambat. Seperti kurang tertibnya santri dalam masuk TPQ dapat mengurangi kesiapan siswa. Terlalu lama dalam mengumpulkan tugas yg diberi pengajar karena terlalu asik bermain dengan teman sebayanya.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mendukung dalam pengembangan pengajarannya. Dari paparan diatas faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam yaitu: dari peserta didik yang mandiri untuk belajar dan mengulang pembelajaran yang diperoleh dari TPQ untuk dipelajari lagi di rumah, hal ini menunjukkan bahwa santri tersebut memiliki keseriusan dalam belajar. Tidak dapat disangkal bahwa setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada santri berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Santri yang berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dan lain sebagainya. Dengan demikian santri yang dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar mandiri, dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. Dari pengajar (Asatidzah), pengajar harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi yang baik.

Oleh karena itu kami yg telah berpengalaman dalam hal tersebut, sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki oleh para pengajar dalam proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Dalam melaksanakan perannya, guru atau pengajar bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (manager of learning). Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan.

Menurut Dalyono "guru merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas agar tugas yang diembannya dapat tercapai dan akan lebih mudah mengatasi berbagai macam kesulitan belajar yang dialami santri. Dan sebagai penunjang kegiatan belajar guru harus memiliki buku panduan sebagai kelengkapan mengajar." Dengan demikian, maka kualitas pendidik yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula pada anak didik.

Selain itu, kedisiplinan sekolah/TPQ entah itu dari siswa atau dari Asatidz juga menjadi faktor pendukung seperti disiplin mengikuti tata tertib dan bekerja dengan giat membuat santri disiplin pula karena ada teladan yang patut dicontoh. Serta tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan keluarga juga merupakan faktor pendukung dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sebab, orang tua yang sering mengontrol putra-putrinya dalam hal belajar di rumah maka akan lebih mudah mengikuti pembelajaran di TPQ.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas kegiatan mengajar yang diadakan dimushollah An-Nuriyah dan Baitul Muttaqin kepada adik-adik yang ada didesa Kasiyan Timur. Kegiatan mengajar ini dilakukan dalam rangka agar anak-anak bisa lebih mudah belajar membaca ataupun menulis alqur'an didesa Kasiyan Timur.

Sebelum membahas lebih jauh tentang metode pembelajaran Bil Qolam kiranya penulis perlu mengetahui terlebih dahulu apa itu metode dan pembelajaran. Dari berbagai pakar dalam dunia pendidikan memiliki pendapat yang berbeda-beda untuk mendefinisikan pengertian tentang metode. Suprihadi Saputro dalam bukunya Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum mengatakan bahwa Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai

tujuan pengajaran. Lalu Muhammad Azar juga menjelaskan bahwa Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Ini berlaku bagi guru (metode mengajar) maupun bagi santri (metode belajar), Semakin baik metode yang dipakai semakin efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Dalam bahasa arab metode juga dikenal sebagai istilah thariq yang berarti jalan atau cara.

Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode secara terminologis adalah suatu cara yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Didalam buku yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di karang oleh Abdul Majid dijelaskan bahwa metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya yang dilakukan guna mengidentifikasi serta merumuskan strategi pelaksanaan yaitu dengan melakukan kegiatan system belajar mengajar salah satunya yaitu dengan metode ceramah (bervariasi dan penugasan), metode tes lisan dan metode tes tulis agar dengan mudah kita ketahui kemampuan dari masing masing peserta didik (Haryono 2011).

Adapun dalam pembelajaran metode Bil Qolam adalah dengan talqin (guru menuntun siswa/memberi contoh), ittiba' (siswa menirukan guru) & 'urdhoh (drill/pengulangan bacaan). Dengan pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaannya oleh guru, siswa mengikutinya kemudian diadakan pengulangan-pengulangan yang waktu dan cara penerapannya disesuaikan dengan kondisi siswa dalam ruangan, dengan jumlah tertentu, dan berbasis pada kemampuan siswa dalam satu kelas.

PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dilaksanakanya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Ada dua tahapan yang dilakukan dalam program kegiatan ini adalah tes lisan dan tes tulis. Metode tes lisan dipilih untuk melatih peserta supaya berani membaca iqra' didepan santri mushalla an nuriyah dan baitul muttaqin dan mengukur tingkat pemahamannya terhadap materi yang disampaikan melalui ceramah. Metode ini dilakukan dengan cara tes lisan tiap tiap perindividu agar lebih gampang terindeteksi mana yang lebih minimal dan maksimal dalam memahaminya. memberikan kesempatan kepada santri (perwakilan kelompok) untuk bertanya atau memberikan komentar terhadap materi yang telah diberikan, setelah salah satu peserta bertanya kemudian pengajar memberikan kesempatan kepada dua kelompok yang lain untuk menjawab atau menanggapi, demikian seterusnya secara bergiliran/bergantian. Metode tes tulis pemateri memberikan tugas kepada santri untuk meniru dan menulis al-qur'an yang sesuai dengan khot dan metode iqro' bil qolam yang sudah ditulis oleh pemateri dipapan tulis agar lebih cepat difahami tentang penulisan khot yang benar.

HASIL DAN LUARAN

Anak adalah amanat Allah yang dititipkan-Nya kepada kedua orang tua agar diasuh, dididik dan dibina berdasarkan nilai-nilai Islam secara utuh. Salah satu cara terpenting

untuk menuntun dan membinaanya adalah dengan mendidiknya membaca dan menulis Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, baik itu dididik oleh guru maupun orang tuanya. Sehingga, anak dapat memahami makna dan kandungan isi Al-Qur'an. Pada akhirnya anak akan mencintai Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang dapat dipahami oleh setiap orang dengan tingkat kepandaian yang berbeda-beda. Al-Qur'an adalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan Malaikat Jibril (ia hanya menyampaikan wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi (beliau hanya menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah) dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya. Target luaran yang direncanakan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

1. Anak-anak dapat mengaji dan menulis sesuai dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan.
2. penerapan metode iqro bil qalam dapat diselengi dengan permainan yang menyenangkan sehingga anak tidak cepat bosan dan jenuh dalam belajar mengaji.
3. Rancangan publikasi kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Sertifikat.

Dari hasil penelitian secara langsung, peneliti akan menjelaskan beberapa keterangan yang singkat, dari hasil kajian teori yang sudah diterapkan serta dipaparkan pada bagian pembahasan ini pematery akan menjelaskan tentang Metode tersebut sejauh ini hanya berupa sosialisasi dalam bingkai pembelajaran al-Qur'an sebatas kefasihan lisan. Tetapi, hal ini merupakan suatu tindakan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Pada era sebelumnya, yakni sebelum lahirnya beberapa metode belajar al-Qur'an, dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan seseorang yang lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an dan menulis sesuai khot. Setelah lahir metode-metode tersebut, dari semua kalangan muslim di Indonesia lebih mudah untuk memperlancar bacaan al-Qur'an, bahkan dari usia yang sangat belia.

Namun jika melihat eksistensi al-Qur'an yang lapisan kedalamannya tidak terhingga, maka kemampuan melafadzkan al-Qur'an secara fasih saja tentu belum cukup. Ada banyak lapisan yang harus dikuak secara lebih serius. Di samping mengenali al-Qur'an di lapisan fisik (kefasihan melafadzkan, ketepatan penulisan dan kebenaran penerjemahan) juga harus bisa tercapai (menurut mansyur 2007). Seseorang yang sudah sampai pada kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih, juga perlu dilanjutkan dengan kemampuan menulisnya maka dari itu pematery mempertegas bahwa metode iqro' bil qolam ini memiliki sifat yang Talqin artinya peserta didik mengikuti bacaan gurunya dengan demikian seorang guru dituntut untuk memiliki potensi yang professional yang mumpuni dibidang pembelajaran membaca alqur'an dan menulis alqur'an yang baik dan benar.



Gambar 1. Pengajaran Iqro'bil Qalam

Maka dari itu pemateri menggunakan dua metode tersebut agar sama sama dapat dipelajari dengan mudah baik itu dari tata cara melafadzkan serta penulisan huruf huruf hijaiyyah serta lafadz lafadz didalam alqur'an yang sesuai dengan khot dan makhrojnya. Berikut ini hasil dari santri dalam mengikuti kegiatan metode iqro' bil qolam desa kasiyan timur.

Tabel 1. Hasil Metode Iqro'bil Qolam

NO	NAMA SANTRI	TES MENGAJI	TES TULIS KHOT
1.	ANISA	80	80
2.	ILA	78	75
3.	FAIQOH	80	85
4.	ALIN	80	70
5.	LIA	78	85
6.	BELA	80	78
7.	DWI	78	80
8.	ULFI	80	77
9.	HIKMAH	85	78
10.	RISA	84	87
11.	ABDUL HAQ	80	78
12.	ARI	80	83
13.	ZAIN	78	84
14.	ROFI	78	80
15.	GHOFAR	83	80
16.	SURYA	85	78
17.	DIMAS	78	80
18.	FERDI	82	80
19.	PUTRA	84	80
20.	ADIT	85	80

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis yang telah dilakukan mengenai penerapan Iqro' bil Qolam di musholla an-nuriyah dan baitul muttaqin dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode iqro' bil qolam telah dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca alqu'an pada kalangan mulai usia belia sampai remaja. Dengan adanya metode iqro' bil qolam yang menggunakan teknik taqlid dan talqin (menirukan bacaan gurunya) dengan demikian posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan kondusif. Penerapan metode Iqro' bil Qolam di musholla an-nuriyah dan baitul muttaqin dapat dinyatakan telah berjalan dengan efektif dan sukses. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut : a) penerjemah menyuruh para siswi untuk mulai menulis dan membaca, b) Para santri menulis huruf Arab dari kanan ke kiri, c) Para santri memulai penulisan dari atas ke bawah, d). penerjemah menguji santri secara individu untuk membaca alqur'an sesuai dengan makhrojnya. Implikasi penerapan Iqro' bil Qolam dalam pengembangan kemampuan baca tulis al-Qur'an dimusholla an-nuriyah dan baitul muttaqin ,para santri yang sudah menyelesaikan penulisan khot memiliki karakter tulisan Arab yang rapi, indah, baik dan benar, serta kemampuan membaca al-Qur'an sangat baik,bahkan cenderung memiliki ingatan yang kuat dan semakin baik khususnya dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara,Zarkasyi. 1987. *Merintis Qiroaty Pendidikan TKA*. Semarang
- Aksara._____. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta : Bumi
- Desa Kasiyan Timur. 2022. *Profil Desa Kasiyan Timur*. Kecamatan Puger Kabupaten Jember
- Farzain. 2012. *Al-Qur'an Bil Qolam*. Klaten : Sahabat.
- Haryono dan Suyono. 2011.*Belajar metodologi penelitian living alqur'an dan hadist*. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Human, As'ad. 2000. *Cara Cepat Membaca al-Qur'an, AMM*.Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Teman Tadarus.
- Mansyur, Mdkk. 2007. *MetodologiPenelitian Living Qur'an danHadis*. Yogyakarta :Teras.
- Shanhaji, Bashori. 2016. *Guru Ngaji Langgar*. Surabaya : Muara Progresif Surabaya.
- Syaodih,Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2010. *Konsep dan Panduan Teknis Penulisan Qur'an Tulis Iqro' Bil Qolam*. Jakarta : Laboratorium Tarbiyatul Alamiin.
- Tim Penyusun. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Menulis Follow The Line*. Tangerang:
- Yasinamal.Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi

